

Perancangan Model Kapabilitas Optimasi Sumber Daya TI Berdasarkan COBIT 5 *Process Capability Model*

Heru Nugroho

Program Studi Teknik Komputer, Politeknik Telkom
hro@politekniktelkom.ac.id

Abstrak

Optimasi sumber daya TI merupakan salah satu bagian dari tatakelola TI suatu organisasi. Hal ini sejalan dengan tujuan tatakelola teknologi informasi untuk penyampaian nilai terhadap bisnis yang didorong oleh penyelarasan strategis TI terhadap bisnis dan upaya pengurangan resiko yang didorong oleh akuntabilitas yang melekat pada organisasi. Optimasi sumber daya TI merupakan bagian dari tatakelola TI suatu *enterprise* yang berhubungan terhadap proses-proses tatakelola TI dan bertujuan untuk memastikan bahwa sumber daya TI dapat mendukung implementasi TI secara optimal.

COBIT 5 memberikan kerangka kerja yang komprehensif yang membantu *enterprise* untuk mencapai tujuan mereka dalam mengelola tatakelola TI sehingga dapat menciptakan nilai TI yang optimal. COBIT 5 Process Capability Model memberikan panduan bagaimana merancang model kapabilitas optimasi sumber daya TI bagi organisasi. Pada penelitian ini akan dirancang sebuah model kapabilitas proses optimalisasi sumber daya TI berdasarkan COBIT 5 Process Capability Model dengan menggunakan pendekatan *information system design science research*.

Model kapabilitas optimalisasi sumber daya TI didasarkan pada proses *Evaluate Direct* dan Monitor (EDM 04) yang ada dalam kerangka kerja COBIT 5. Model tersebut dapat digunakan untuk menilai tingkat kapabilitas optimasi sumber daya TI bagi suatu organisasi sehingga dapat diketahui sejauhmana tingkat kesiapan TI dalam mendukung proses tatakelola TI. Pencapaian kapabilitas level 1 menunjukkan bahwa proses optimasi sumber daya TI telah dilakukan dengan baik dan tujuan yang diharapkan telah tercapai.

Kata kunci: COBIT 5 *Process Capability Model*, Kapabilitas, Optimasi Sumber Daya TI, Tatakelola TI

Abstract

Optimization of IT resources is one part of IT governance in organization. This is consistent with the purpose of conveying information technology governance of the business value that is driven by the strategic alignment of IT to business and risk reduction efforts are driven by accountability inherent in the organization. Optimization of IT resources is a part of an enterprise IT governance related to IT governance processes and aims to ensure that IT resources can be optimally to support IT implementation.

COBIT 5 provides a comprehensive framework that helps enterprises to achieve their goals in managing IT governance in order to create an optimal IT value. COBIT 5 Process Capability Model provides guidance on how to design a model of the IT resource optimization capabilities for the organization. This paper designed a capability model of optimizing IT resources based on COBIT 5 Process Capability Model using information system design science research approach.

Capability model optimization of IT resource based on the Evaluate, Direct and Monitor (EDM 04) contained in COBIT 5 framework. The model can be used to assess level capability of IT resource optimization for an organization so as to know degree of readiness of IT in support of IT governance processes. Achievement of capability level 1 indicates that the process of optimization of IT resources has done well and has achieved the expected objective.

Keywords: COBIT 5 Process Capability Model, Capability, Optimization of IT resources IT Governance

1. Pendahuluan

Tata kelola teknologi informasi merupakan suatu upaya untuk menjamin dan memastikan bahwa investasi TI yang sudah dikeluarkan oleh organisasi akan sebanding dengan manfaat yang diinginkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pemanfaatan teknologi informasi tentu

membutuhkan investasi yang cukup besar dengan resiko kegagalan yang tinggi. Oleh karena itu, dibutuhkan pengelolaan terhadap sumber daya teknologi informasi agar dapat selalu mendukung teknologi informasi yang diimplementasikan secara optimal, efektif, dan efisien [1]. Optimasi sumber daya TI dan pengelolaan kendali proses bisnis TI merupakan bagian dari tatakelola TI suatu *enterprise*

yang tentu akan berhubungan terhadap proses-proses tatakelola TI yang lainnya.

COBIT 5 memberikan kerangka kerja yang komprehensif yang membantu *enterprise* untuk mencapai tujuan mereka dalam mengelola tatakelola TI sehingga dapat menciptakan nilai TI yang optimal [2,3,4]. COBIT 5 *Process Capability Model* memberikan panduan bagaimana merancang model kapabilitas optimasi sumber daya TI bagi organisasi. Hal tersebut dilakukan sebagai cara yang dapat dilakukan oleh suatu *enterprise* untuk mengetahui apakah pengelolaan sumber daya TI sudah sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh organisasi.

Model kapabilitas proses optimalisasi sumber daya TI didasarkan pada proses *Evaluate Direct* dan *Monitor* (EDM 04) yang ada dalam kerangka kerja COBIT 5 dimana proses – proses yang berkaitan dengan optimasi sumber daya TI serta *work product* yang dihasilkan akan dinilai dengan menggunakan alat bantu kuisioner. Perancangan model kapabilitas optimasi sumber daya TI yang dihasilkan merupakan penilaian kapabilitas level 1. Model tersebut dapat digunakan untuk menilai tingkat kapabilitas optimasi sumber daya TI bagi suatu organisasi sehingga dapat diketahui sejauh mana tingkat kesiapan TI dalam mendukung proses tata kelola TI.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah *Design Science Research Methodology* (DSRM) yang dikemukakan oleh Peffer tahun 2007 yang terdapat 6 tahap yang akan dilakukan yaitu, identifikasi masalah, penetapan tujuan, perancangan dan pengembangan, studi kasus, evaluasi, dan komunikasi [5]. Gambaran metode DSRMnya dapat dilihat pada Lampiran 1.

Pada penelitian ini, tidak semua tahapan yang ada dalam DSRM dilakukan. Adapun tahapan yang dilakukan adalah tahap identifikasi masalah, penetapan tujuan, perancangan dan pengembangan. Dalam paper ini tidak dilakukan implementasi model pada studi kasus tertentu sehingga tahap *demonstration*, evaluasi, dan komunikasi tidak dilakukan. Hal tersebut disesuaikan dengan kebutuhan atau keluaran dari output dari penelitian ini yang diharapkan.

3. Kerangka Kerja COBIT 5

COBIT adalah kerangka tata kelola TI yang dapat mendukung seperangkat alat yang memungkinkan manajer untuk menjembatani kesenjangan antara persyaratan kontrol, masalah teknis dan risiko bisnis. COBIT memungkinkan pengembangan kebijakan yang jelas dan praktik yang baik bagaimana IT mengontrol seluruh organisasi. COBIT menekankan kepatuhan terhadap peraturan, membantu organisasi untuk meningkatkan nilai yang diperoleh dari IT, memungkinkan

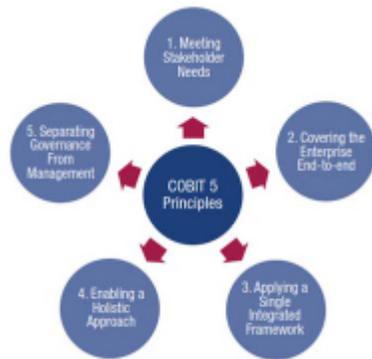
keselarasan dan menyederhanakan pelaksanaan kerangka kerja COBIT [2].

Informasi adalah sumber daya utama bagi *enterprise* yang pada saat informasi diciptakan pada saat itu pula informasi tidak dapat digunakan. Oleh karena itu, informasi perlu dikelola dengan baik dan teknologi merupakan salah satu cara mengelola informasi sehingga teknologi memegang peranan penting bagi sebuah *enterprise*. Teknologi informasi yang semakin maju dan telah menjadi bagian dalam suatu *enterprise*, lingkungan sosial, masyarakat, dan bisnis. Oleh karena itu, saat ini *enterprise* dan eksekutif berusaha untuk: [2]

- Memelihara informasi yang berkualitas untuk mendukung keputusan bisnis.
- Menggeneralisasi nilai bisnis dari proses aktivasi investasi TI seperti pencapaian tujuan strategis dan realisasi keuntungan bisnis menuju efektifitas dan inovatif penggunaan TI.
- Peningkatan operasional secara baik dengan menggunakan aplikasi yang handal dan efektif
- Memelihara keterkaitan TI dengan resiko pada level yang dapat diterima.
- Meningkatkan biaya teknologi dan pelayanan TI.
- Selaras dengan peningkatan aturan yang relevan, regulasi, persetujuan kontrak, dan kebijakan.

COBIT 5 memberikan kerangka kerja yang komprehensif yang membantu perusahaan dalam mencapai tujuan mereka dalam mengelola tata kelola TI di perusahaan. Secara sederhana, hal ini membantu perusahaan menciptakan nilai yang optimal dari TI dengan mempertahankan dan mewujudkan keseimbangan antara manfaat dan mengoptimalkan tingkat risiko dan penggunaan sumber daya. COBIT 5 memungkinkan TI untuk diatur dan dikelola secara holistik untuk seluruh perusahaan, mengambil secara penuh bisnis *end-to-end* dan tanggung jawab bidang fungsional TI, mengingat TI terkait kepentingan *stakeholders* baik internal dan eksternal.

COBIT 5 bersifat generik dan berguna untuk perusahaan dari semua ukuran, baik komersial, tidak profit atau sektor publik. COBIT 5 memberikan 5 prinsip dasar dalam membangun suatu tatakelola TI. Lima prinsip tersebut memungkinkan perusahaan untuk membangun tata kelola yang efektif dan kerangka kerja manajemen untuk mengoptimalkan informasi dan penggunaan dan investasi teknologi untuk kepentingan *stakeholder* [2].



Gambar 1. Prinsip – Prinsip dalam COBIT 5[2-3]

4. COBIT 5 Process Capability Model

COBIT 5 *Process Capability Model* merupakan model tingkat kapabilitas proses yang mengacu pada standar proses dalam ISO/IEC 15504 sebagai standar penilaian proses untuk rekayasa perangkat lunak. Kinerja proses-proses yang terkait dengan tatakelola dan manajemen akan diukur sehingga dapat dilihat apakah proses-proses tersebut berada pada jalur untuk mencapai tujuan *enterprise* atau tidak. Hal ini tentu bermanfaat untuk proses perbaikan proses sehingga kinerjanya meningkat dan imbasnya adalah output yang dihasilkan juga akan baik [2]. Gambaran COBIT 5 *Process Capability Model* dapat dilihat pada Lampiran 2.

ISO 15504-2 mendefinisikan kerangka pengukuran untuk penilaian kapabilitas proses dalam COBIT 5. Kemampuan proses didefinisikan pada 6 skala dari 0 sampai 5. Skala ini merepresentasikan peningkatan kapabilitas pelaksanaan proses. Pengukuran kemampuan didasarkan pada satu set atribut proses. Setiap atribut mendefinisikan aspek tertentu dari kemampuan proses. Dalam model kapabilitas proses COBIT 5 terdapat enam tingkat suatu proses dapat dicapai, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Level 0 : Incomplete process

Proses-proses tidak diimplementasikan atau gagal untuk mencapai tujuan prosesnya.

2. Level 1: Performed process

Proses diimplementasikan dan mencapai tujuan prosesnya.

3. Level 2 : Managed process

Proses yang dijelaskan sebelumnya kini diimplementasikan dalam suatu pengelolaan (direncanakan, dimonitor dan disesuaikan) dan produk pekerjaannya secara tepat ditetapkan, dikendalikan dan dipelihara.

4. Level 3 : Established process

Proses yang dikelola telah dijelaskan sebelumnya kini diimplementasikan menggunakan proses yang didefinisikan yang mampu mencapai hasil prosesnya.

5. Level 4 : Predictable process

Proses yang ditetapkan telah dijelaskan sebelumnya sekarang beroperasi dalam batas yang ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya.

6. Level 5 : Optimizing process

Proses yang dijelaskan sebelumnya terus ditingkatkan untuk memenuhi tujuan bisnis saat ini yang relevan dan yang diproyeksikan.

Sebuah proses dapat dinyatakan mencapai tingkatan kapabilitas tertentu apabila seluruh atribut yang ada pada tingkat tersebut memiliki rating “Fully Achieved” atau “Largely Achieved”, dengan seluruh atribut pada tingkat dibawahnya memiliki rating “Fully Achieved”. Untuk pengukuran kapabilitas level 1 berdasarkan pada aktivitas-aktivitas praktik manajemen/tata kelola dan input/output setiap proses.

5. Perancangan Model Kapabilitas Optimasi Sumber Daya TI

Optimasi sumber daya TI dalam kerangka kerja COBIT 5 berada pada sub domain EDM 04. Oleh karena itu, perancangan model kapabilitas dimulai dengan mendeskripsikan aktivitas dan output dalam domain EDM 04 : Memastikan Optimalisasi Sumber Daya TI. Proses EDM 04 merupakan bagian dari domain tatakelola sehingga proses-proses ataupun aktivitas yang ada di dalamnya merupakan bagian dari praktik tatakelola di antaranya adalah sebagai berikut [2,3,4].

A. EDM04.01 Evaluasi Manajemen Sumber Daya

Evaluasi manajemen sumber daya merupakan pengujian secara kontinu dan pembuatan keputusan dalam hal kebutuhan sumber daya TI saat ini dan yang akan datang, pilihan untuk mendapatkan sumber daya (termasuk strategi pencarian), dan prinsip-prinsip pengelolaan serta alokasi sesuai kebutuhan. Adapun output yang dihasilkan dari proses evaluasi manajemen sumber daya di antaranya adalah:

- a. Panduan prinsip-prinsip untuk alokasi sumber daya dan kemampuan TI.
- b. Panduan prinsip-prinsip untuk arsitektur *enterprise*.
- c. Persetujuan rencana sumber daya.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari proses ini maka harus dilaksanakan aktivitas-aktivitas berikut ini.

- 1) Pengujian secara kontinu dan pembuatan keputusan dalam hal strategi TI saat ini dan yang akan datang, pilihan untuk menyediakan sumber daya TI, pengembangan kemampuan untuk saat ini dan yang akan datang.
- 2) Mendefinisikan prinsip-prinsip yang menjadi petunjuk pengalokasian dan pengelolaan sumber

daya dan kemampuan TI sehingga TI dapat memenuhi kebutuhan *enterprise* sesuai dengan kemampuan yang diperlukan dan disetujui sebagai prioritas dengan kendala anggaran.

- 3) Melakukan kajian dan persetujuan perencanaan sumber daya dan strategi EA untuk penyampaian nilai dan pencegahan resiko melalui alokasi sumber daya.
- 4) Memahami kebutuhan-kebutuhan untuk penyesuaian manajemen sumber daya dengan keuangan *enterprise* dan perencanaan sumber daya.
- 5) Mendefinisikan prinsip-prinsip untuk pengelolaan dan pengendalian EA

B. EDM04.02 Arahan Manajemen Sumber Daya

Arahan manajemen sumber daya bertujuan untuk memastikan adopsi prinsip-prinsip manajemen sumber daya untuk memastikan penggunaan sumber daya yang optimal dapat dicapai di keseluruhan siklus hidup ekonomi. Adapun output yang dihasilkan dari proses arahan manajemen sumber daya di antaranya adalah:

- 1) Strategi komunikasi untuk sumber daya
- 2) Penetapan tanggung jawab untuk manajemen sumber daya
- 3) Prinsip-prinsip untuk menjaga sumber daya.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari proses ini maka harus dilaksanakan akativitas-aktivitas berikut ini.

- 1) Melakukan komunikasi dan mendorong penerapan strategi manajemen sumber daya, prinsip-prinsip, persetujuan rencana sumber daya dan strategi EA.
- 2) Menetapkan tanggung jawab untuk melaksanakan manajemen sumber daya.
- 3) Menentukan tujuan utama, ukuran, dan metrik untuk manajemen sumber daya.
- 4) Menetapkan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan pengamanan sumber daya.
- 5) Penyesuaian manajemen sumber daya dengan keuangan *enterprise* dan perencanaan sumber daya manusia.

C. EDM04.03 Kendali Manajemen Sumber Daya

Kendali manajemen sumber daya bertujuan untuk memantau tujuan utama dan metrik proses manajemen sumber daya dan menetapkan bagaimana penyimpangan atau masalah akan diidentifikasi, dilacak, dan dilaporkan untuk perbaikan. Adapun output yang dihasilkan dari proses kendali manajemen sumber daya di antaranya adalah:

- a. Umpan balik pengalokasian dan efektivitas sumber daya dan kemampuan TI.

- b. Tindakan perbaikan untuk mengatasi penyimpangan pengelolaan sumber daya.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari proses ini maka harus dilaksanakan akativitas-aktivitas berikut ini.

- 1) Memantau pengalokasian dan optimalisasi sumber daya sesuai dengan tujuan dan prioritas *enterprise* berdasarkan sasaran yang telah disetujui dan *metrics*.
- 2) Memantau strategi pengadaan TI, strategi arsitektur *enterprise*, sumber daya TI dan kemampuan untuk memastikan bahwa kebutuhan saat ini dan masa depan perusahaan dapat dipenuhi.
- 3) Memantau kinerja sumber daya terhadap target, menganalisis penyebab penyimpangan, dan memulai tindakan perbaikan untuk mengatasi penyebab yang mendasarinya.

5.1 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data untuk melakukan pengukuran kapabilitas optimasi sumber daya TI (EDM04) menggunakan COBIT 5 Process Capability Model diawali dengan pembuatan kuisisioner. Kuisisioner berisi pertanyaan yang digunakan untuk mengukur ketercapaian atribut proses pada level 1 berdasarkan COBIT 5 Process Capability Model dan yang berkaitan dengan *management/governance practice* dan output yang ada pada setiap proses.

Kuisisioner diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan secara langsung terkait proses penerapan tatakelola TI berdasarkan diagram RACI dimana mereka yang mengisi kuisisioner adalah mereka yang memiliki kapasitas sebagai *responsibility* (R) dan *accountability* (A) untuk setiap proses.

Kuisisioner dirancang berdasarkan aktivitas-aktivitas dan output pada setiap proses yang ada dalam sub domain EDM 04. Adapun contoh kuisisioner yang digunakan sebagai alat bantu untuk pengumpulan data dapat dilihat pada lampiran.

5.2 Pengolahan Data

Berdasarkan hasil isian kuisisioner tersebut kemudian dapat dihitung tingkat kapabilitas untuk setiap sub domain berdasarkan *governance/management practice* dan output yang dihasilkan. Isian Y bernilai 1 dan T bernilai 0. Skala *governance/management practice* dan *work product* dihitung dengan rumus berikut.

- a. Skala *governance/management practice*

$$\frac{\sum (\text{Aktivitas Bernilai 1})}{\text{Total Aktivitas}} \times 100\% \quad (1)$$

b. Skala *Work Product*

$$\frac{\sum (\text{Output bernilai 1})}{\text{Total Output}} \times 100\% \quad (2)$$

Skala (%) diperoleh dari rata-rata prosentase *management/governance practice* dan output untuk masing-masing proses berdasarkan hasil rekapitulasi kuisisioner yang telah diisi. Tingkat kapabilitas dari setiap proses yang diperoleh berdasarkan kategori berikut ini.

TABEL 1
TINGKAT KAPABILITAS PROSES

Level	Pencapaian
N : <i>Not Achieved</i>	0 % – 15 %
P : <i>Partially Achieved</i>	15 % – 50 %
L : <i>Largely Achieved</i>	50 % – 85 %
F : <i>Fully Achieved</i>	85 % – 100 %

Jika pada level 1 diperoleh pencapaian *Largely Achieved* (L) atau *Fully Achieved* (F) maka akan disebar kuisisioner tahap dua yang berisikan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan pencapaian *generic practice, generic resources, dan generic work product* yang ada dalam setiap atribut proses. Namun demikian, jika level 1 belum dipenuhi (artinya pencapaian levelnya adalah 0) maka dilakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan data hasil kuisisioner proses-proses mana saja, aktivitas apa saja, dan output mana yang masih perlu dilakukan perbaikan secara berkelanjutan.

6. Simpulan

Berdasarkan paparan dalam penelitian ini maka dihasilkan sebuah model kapabilitas optimasi sumber daya TI berdasarkan COBIT 5 *Process Capability Model*. Model tersebut dapat digunakan sebagai panduan bagi enterprise untuk menilai apakah proses optimasi sumber daya TI telah dilakukan dengan baik dan tujuan yang diharapkan telah tercapai (Level 1) atau belum. Jika belum maka dapat dilihat aktivitas dan output apa saja yang belum ada sehingga dapat diberikan rekomendasi untuk perbaikan berkelanjutan (*continous improvement*).

Daftar Pustaka

[1] A.P. Mariana and Surendro, Kridanto. (2012). *Perancangan Model Kapabilitas Proses Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi*. Jurnal Sarjana Institut Teknologi Bandung Bidang Teknik Elektro dan Informatika Volume 1, Number 2, Juli 2012.

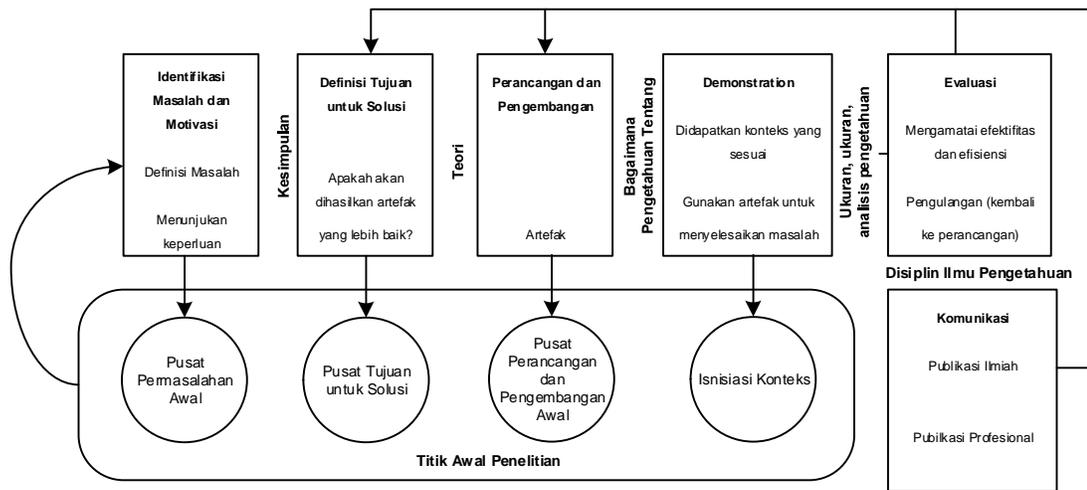
[2] ISACA. (2012). *COBIT® 5 Enabling Processes*. IL, USA: ISACA.

[3] ISACA. (2012). *COBIT® 5 Framework*. IL, USA: ISACA.

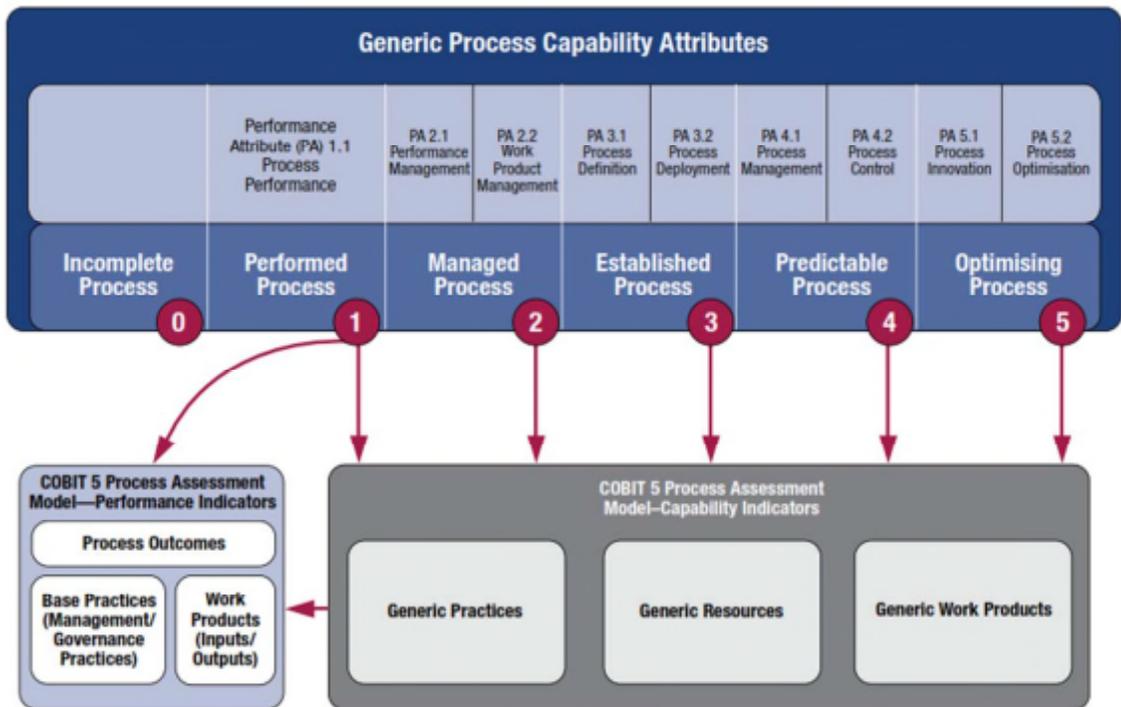
[4] ISACA. (2012). *COBIT® 5 Implementation*. IL, USA: ISACA.

[5] Peffer, Ken dkk. (2007). A Design Science Research Methodology for Information System Research, *Journal of Information Systems*, Winter 2007-8, vol.24 No.3 pp, 45-77.

Lampiran 1.Design Science Research Methodology [5]



Lampiran 2.COBIT 5 Process Capability Model [2]



Lampiran 3. Kuisisioner : Tingkat Kapabilitas Optimasi Sumber Daya TI

Kuisisioner ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pendapat atau opini dari Bapak/Ibu tentang pengelolaan Teknologi Informasi (TI) yang akan digunakan dalam rangka tugas Mata Kuliah Tatakelola Teknologi Informasi. Penelitian yang berkaitan dengan tata kelola TI tersebut menggunakan parameter COBIT 5 (Control Objectives for Information and related Technology). COBIT 5 mendefinisikan aktivitas TI (IT activities) dalam suatu Process Reference Model yaitu : Evaluate, Direct, and Monitor (EDM), Align, Plan and Organise (APO), Build, Acquire and Implement (BAI), dan Deliver, Service and Support (DSS). Dalam kuisisioner ini hanya akan diukur tingkat kapabilitas (Capability) dari proses EDM04. Untuk itu mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya atas pernyataan-pernyataan dalam Kuisisioner ini, untuk dapat diolah lebih lanjut. Pilihlah salah satu jawaban, jika Ya tuliskan Y pada kolom dan jika Tidak tuliskan T pada kolom.

Nama	
Unit Kerja	
Jabatan/Posisi	

EDM04.01 : Evaluasi Manajemen Sumber Daya	
Governance Practice	
Aktivitas	Ya (Y)/Tidak(T)
Melakukan pengujian secara kontinu dan pembuatan keputusan dalam hal strategi TI saat ini dan yang akan datang	
Melakukan pengujian secara kontinu dan pembuatan keputusan dalam hal pilihan untuk menyediakan sumber daya TI	
Melakukan pengujian secara kontinu dan pembuatan keputusan dalam hal pengembangan kemampuan untuk saat ini dan yang akan datang	
Mendefinisikan prinsip-prinsip yang menjadi petunjuk pengalokasian dan pengelolaan sumber daya dan kemampuan TI	
Melakukan kajian dan persetujuan perencanaan sumber daya dan strategi arsitektur enterprise untuk penyampaian nilai dan pencegahan resiko melalui alokasi sumber daya	
Memahami kebutuhan-kebutuhan untuk penyesuaian manajemen sumber daya dengan keuangan enterprise dan perencanaan sumber daya TI	
Mendefinisikan prinsip-prinsip untuk pengelolaan dan pengendalian arsitektur enterprise	
Work Products	
Output	Ya (Y)/Tidak(T)
Panduan prinsip-prinsip untuk alokasi sumber daya dan kemampuan TI	
Panduan prinsip-prinsip untuk arsitektur enterprise	
Persetujuan rencana sumber daya TI	

EDM04.02 : Arahan Manajemen Sumber Daya	
Governance Practice	
Aktivitas	Ya (Y)/Tidak(T)
Melakukan komunikasi dan mendorong penerapan strategi manajemen sumber daya, prinsip-prinsip, persetujuan rencana sumber daya dan strategi arsitektur enterprise	

Menetapkan tanggung jawab untuk melaksanakan manajemen sumber daya TI	
Menentukan tujuan utama, ukuran, dan metrik untuk manajemen sumber daya TI	
Menetapkan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan pengamanan sumber daya TI	
Melakukan penyelerasan manajemen sumber daya TI dengan keuangan enterprise dan perencanaan sumber daya manusia	
Work Products	
Output	Ya (Y)/Tidak(T)
Strategi komunikasi untuk sumber daya TI	
Penetapan tanggung jawab untuk manajemen sumber daya TI	
Prinsip-prinsip untuk menjaga sumber daya TI	

EDM04.03 Kendali Manajemen Sumber Daya	
Governance Practice	
Aktivitas	Ya (Y)/Tidak(T)
Memantau pengalokasian dan optimalisasi sumber daya sesuai dengan tujuan dan prioritas enterprise berdasarkan sasaran yang telah disetujui dan metrik	
Memantau strategi pengadaan TI, strategi arsitektur enterprise, sumber daya TI dan kemampuan untuk memastikan bahwa kebutuhan saat ini dan masa depan perusahaan dapat dipenuhi.	
Memantau kinerja sumber daya terhadap target, menganalisis penyebab penyimpangan, dan memulai tindakan perbaikan untuk mengatasi penyebab yang mendasarinya.	
Work Products	
Output	Ya (Y)/Tidak(T)
Umpan balik pengalokasian dan efektivitas sumber daya dan kemampuan TI	
Tindakan perbaikan untuk mengatasi penyimpangan pengelolaan sumber daya	